

**PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES PANYOCOKAN  
DENGAN METODE *BUSINESS MODEL CANVAS*  
( STUDI KASUS: BADAN USAHA MILIK DESA PANYOCOKAN  
CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG )**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

**FAHLAN HUZAENI**

**NRP : 173010075**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2021**

**PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES PANYOCOKAN  
DENGAN METODE *BUSINESS MODEL CANVAS*  
( STUDI KASUS: BADAN USAHA MILIK DESA PANYOCOKAN  
CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG )**

FAHLAN HUZAENI

NRP : 173010075

**ABSTRAK**

*PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES PANYOCOKAN DENGAN METODE BUSINESS MODEL CANVAS. Pertumbuhan ekonomi akhir-akhir ini sangat cepat dan masif, terutama dengan kemajuan teknologi dan bermacam-macam inovasi yang sudah terjadi. Persaingan bisnis harus dihadapi oleh setiap pelaku usaha masa kini. Di Desa Panyocokan, Ciwidey, Jawa Barat, terdapat sebuah usaha kerjasama antara masyarakat dan pemerintah daerah yang bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panyocokan. Penerapan analisis metode Business Model Canvas pada BUMDes akan memetakan kondisi, posisi, dan peningkatan yang bisa diterapkan oleh BUMDes agar bisa lebih maju kedepannya. Pengumpulan data didapatkan dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan Direktur BUMDes Panyocokan. Data tersebut dimasukkan kedalam blok kanvas yang diantaranya customer segmentations, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key partners, key activities, dan cost structure. Dengan meninjau 9 blok kanvas tersebut, menciptakan sebuah kerangka berfikir untuk karyawan BUMDes dan para pihak terkait untuk melihat posisi dan kondisi BUMDes pada saat ini serta masa yang akan datang. Hasil akhir penelitian berupa rekomendasi bagi BUMDes panyocokan dalam menjalankan bisnisnya lebih baik lagi.*

*Kata kunci: Pengembangan Bisnis, Business Model Canvas, Badan Usaha Milik Desa, BUMDes.*

# **BUSINESS DEVELOPMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES PANYOCOKAN USING BUSINESS MODEL CANVAS METHOD**

**( CASE STUDY: VILLAGE-OWNED ENTERPRISES PANYOCOKAN CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG )**

FAHLAN HUZAENI  
NRP : 173010075

## **ABSTRACT**

*BUSINESS DEVELOPMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES PANYOCOKAN USING BUSINESS MODEL CANVAS METHOD. The recent economic development is very rapid and massive, especially with the advancement of technology and various business innovations that have occurred. The business competition must be faced by every business player nowadays. In Panyocokan Village, Ciwidey, West Java there is a community partner business unit with the village government, namely Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panyocokan. The application of the Business Model Canvas analysis method to BUMDes will be mapping the condition, position, and improvement which can be applied by BUMDes to be able to develop forward in the future. The research data was collected through field observations and direct interviews with the Director of BUMDes Panyocokan. The data is fed into canvas blocks such as customer segmentations, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key partners, key activities, and cost structure. By reviewing these 9 canvas blocks, it creates a framework for BUMDes employees and related parties to see the current and future position and condition of BUMDes. The final result of the research is in the form of recommendations for BUMDes Panyocokan Ciwidey in running this business better.*

*Keywords: Business Development, Business Model Canvas, Village-Owned Enterprises, BUMDes.*

**PENGEMBANGAN BISNIS BUMDES PANYOCOKAN  
DENGAN METODE *BUSINESS MODEL CANVAS*  
( STUDI KASUS: BADAN USAHA MILIK DESA PANYOCOKAN  
CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG )**

Oleh

**Fahlan Huzaeni**

**NRP : 173010075**

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal .....

Pembimbing

Penelaah

---

Dr. Ir. Riza Fathoni Ishak, MT

---

Dr. Drs. Iman Firmansyah, MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Industri

---

Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>Bab I     Pendahuluan.....</b>	<b>I-1</b>
I.1    Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2    Perumusan Masalah.....	I-3
I.3    Tujuan dan Manfaat.....	I-4
I.3.1    Tujuan Penelitian .....	I-4
I.3.2    Manfaat Penelitian .....	I-4
I.4    Pembatasan Masalah dan Asumsi .....	I-4
I.4.1    Pembatasan Masalah.....	I-4
I.4.2    Asumsi .....	I-4
I.5    Sistematika Pembahasan .....	I-5
<b>Bab II     Landasan Teori .....</b>	<b>II-1</b>
II.1    Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) .....	II-1
II.1.1    Pengertian Badan Usaha .....	II-1
II.1.2    Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	II-2
II.2    Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) .....	II-3
II.2.1    Pengertian UMKM.....	II-3
II.2.2    Kriteria UMKM .....	II-4
II.2.3    Klasifikasi UMKM.....	II-5
II.3    Model Bisnis.....	II-6
II.4 <i>Business Model Canvas</i> (BMC) .....	II-9
II.4.1 <i>Customer Segmentation</i> (Segmentasi Pelanggan).....	II-11
II.4.2 <i>Value Proposition</i> (Nilai Tambah).....	II-16
II.4.3 <i>Channels</i> (Jalur Distribusi) .....	II-18

II.4.4	<i>Customer Relationships</i> (Hubungan Pelanggan) .....	II-20
II.4.5	<i>Revenue Streams</i> (Aliran Pendapatan).....	II-22
II.4.6	<i>Key Resources</i> (Sumber Daya Utama).....	II-23
II.4.7	<i>Key Activities</i> (Aktivitas Utama).....	II-24
II.4.8	<i>Key Partners</i> (Mitra Utama) .....	II-25
II.4.9	<i>Costs Structure</i> (Struktur Biaya).....	II-26
II.5	TDS dan Kualitas Air Minum .....	II-27
<b>Bab III</b>	<b>Metodologi Penelitian .....</b>	<b>III-1</b>
III.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	III-1
III.2	Jenis Penelitian .....	III-1
III.3	Sumber Data .....	III-2
III.4	Metode Pengumpulan Data .....	III-3
III.5	Metode Pengolahan Data.....	III-3
III.6	<i>Flowchart</i> Penelitian .....	III-4
<b>Bab IV</b>	<b>Pengumpulan dan Pengolahan Data .....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1	Pengumpulan Data.....	IV-1
IV.1.1	Latar Belakang Kecamatan Ciwidey.....	IV-1
IV.1.2	Latar Belakang Desa Panyocokan.....	IV-4
IV.1.3	Latar Belakang BUMDes Panyocokan .....	IV-5
IV.1.4	Observasi Lapangan BUMDes Panyocokan .....	IV-7
IV.1.5	Wawancara dengan Direktur BUMDes Panyocokan.....	IV-12
IV.2	Pengolahan Data .....	IV-19
IV.2.1	<i>Customer Segmentations</i> Awal .....	IV-21
IV.2.2	<i>Value Propositions</i> Awal .....	IV-21
IV.2.3	<i>Channels</i> Awal .....	IV-22
IV.2.4	<i>Customer Relationships</i> Awal.....	IV-22
IV.2.5	<i>Revenue Streams</i> Awal.....	IV-22
IV.2.6	<i>Key Resources</i> Awal .....	IV-23
IV.2.7	<i>Key Activities</i> Awal .....	IV-23
IV.2.8	<i>Cost Structure</i> Awal.....	IV-23
IV.2.9	<i>Key Partners</i> Awal.....	IV-24
<b>Bab V</b>	<b>Analisis dan Pembahasan.....</b>	<b>V-1</b>

V.1	Analisis .....	V-1
V.1.1	<i>Customer Segmentation</i> (Segmentasi Pelanggan).....	V-1
V.1.2	<i>Value Proposition</i> (Nilai Tambah).....	V-3
V.1.3	<i>Channels</i> (Jalur Distribusi) .....	V-5
V.1.4	<i>Customer Relationship</i> (Hubungan Pelanggan) .....	V-6
V.1.5	<i>Revenue Stream</i> (Aliran Pendapatan).....	V-8
V.1.6	<i>Key Resources</i> (Sumberdaya Utama).....	V-9
V.1.7	<i>Key Partners</i> (Mitra Utama) .....	V-11
V.1.8	<i>Key Activities</i> (Aktivitas Utama).....	V-12
V.1.9	<i>Cost Structure</i> .....	V-13
V.2	Pembahasan .....	V-15
<b>Bab VI</b>	<b>Penutup</b> .....	<b>VI-1</b>
VI.1	Kesimpulan .....	VI-1
VI.2	Saran .....	VI-3
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>VI-1</b>



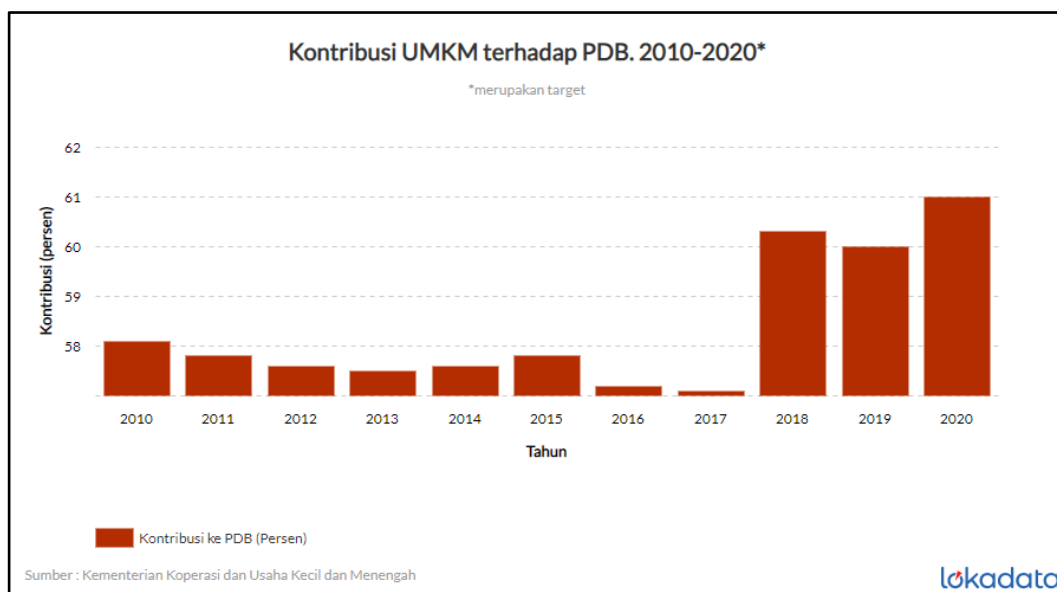
## **Bab I Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian baik secara global maupun domestik selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kemajuan tersebut ditunjang dengan semakin canggihnya teknologi dan globalisasi yang mampu menjadi solusi dari permasalahan perekonomian dan pembangunan pada setiap negara. Pada masa kini, semakin dipermudah dengan akses jaringan internet serta terbukanya begitu banyak pasar bebas yang mempermudah dalam berkegiatan ekonomi. Dengan adanya pasar bebas terbuka dan kemudahan mengaksesnya dalam era *Sustainable Development Goals* (SDGs) pergerakan perekonomian bisa semakin luas cakupannya. Digitalisasi serta Revolusi Industri 4.0 menghadirkan sektor-sektor baru serta pasar persaingan bagi para pelaku usaha. Era SDGs menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bagi negara-negara di dunia untuk mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Di Indonesia sendiri terdapat sebuah sektor yang memiliki andil cukup besar dan mampu meningkatkan kemajuan perekonomian nasional. Sektor tersebut ialah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat UMKM. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, pelaku usaha UMKM berjumlah 64,2 Juta Jiwa atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia. Dari segi daya serap tenaga kerja pun, UMKM menyerap 117 Juta pekerja atau 97% daya serap tenaga kerja dunia usaha. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional PDB sebesar 61,1% dan 38,9% berasal dari pelaku usaha besar yang jumlahnya sebanyak 5.550 atau 0,01 % dari jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia. Persentase kontribusi UMKM dari tahun 2010 hingga 2020 mengalami grafik yang fluktuatif, namun beberapa tahun ini seiring dengan berbagai program dari pemerintah yang dijalankan sehingga UMKM mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Untuk detail grafik kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2020 dapat dilihat pada Gambar 1.1.





Gambar I.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2020

Sumber: lokadata.beritagar.id dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Berbagai program dari pemerintah dalam upaya memajukan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat sudah banyak dilakukan. Dimulai dari pelatihan-pelatihan UMKM, pendampingan UMKM, penunjukkan UMKM unggul sebagai pionir dalam percontohan nasional serta berbagai macam program lainnya dan salah satunya tertuang dalam Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUMDes.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014 adalah Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Peran BUMDes dalam kemajuan UMKM memiliki andil yang strategis tergantung bentuk BUMDes yang ada di desa tersebut. Dalam hal ini BUMDes bisa dijadikan perantara bagi pelaku UMKM dalam memasarkan usahanya disamping melakukan pemasaran sendiri. Pengelolaan dan Pembinaan BUMDes yang terarah dari pemerintah ataupun swasta setidaknya bisa meningkatkan perekonomian dalam lingkup kecil. Karena pada dasarnya dengan kondisi masa kini yang sudah serba diuntungkan dengan persaingan global dan kemudahan dalam memasarkan produknya secara digital, malah menjadi

permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha yang ada di Indonesia. Belum lagi ketidak tahuan pelaku usaha dalam bagaimana bentuk organisasi dan model bisnis yang dijalankan, mengakibatkan kegiatan usaha hanya dijalankan saja tanpa tahu arah.

Di Desa Panyocokan Kabupaten Ciwidey, terdapat satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa. BUMDes tersebut letaknya di Jl. Babakan Tiga, Kec. Ciwidey, Bandung, Jawa Barat. Badan Usaha ini dibentuk sebagai usaha pemerintah desa dan masyarakat sekitar untuk memajukan perekonomian daerahnya. Harapannya, dengan adanya BUMDes Panyocokan ini bisa dimanfaatkan sebagai ladang penghasil pendapatan, media penyalur UMKM sekitar Desa Panyocokan serta dapat mengolah Sumber Daya Alam yang ada di desa tersebut. BUMDes ini sudah berdiri dari tahun 2017 dan cukup banyak permasalahan yang dihadapi sehari-harinya. Berdasarkan kondisi saat ini, BUMDes memiliki banyak potensi yang belum digarap maksimal untuk pemanfaatan bisnisnya. Oleh karena itu, penulis melakukan pengembangan bisnis terhadap unit usahanya baik secara organisasi, operasional, keuangan dan lainnya dengan metode *Business Model Canvas*.

Penulis melakukan penelitian dengan menganalisa bagaimana model bisnis yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Panyocokan menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC). Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, Badan Usaha Milik Desa Panyocokan Ciwidey bisa melihat potensi serta kekurangan yang dihadapi sehingga penelitian ini menghasilkan rekomendasi, saran serta usulan untuk selanjutnya bisa diperbaiki dan tujuan dari BUMDes Panyocokan Ciwidey ini bisa tercapai.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang ada didalam penelitian Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana pengembangan bisnis pada Badan Usaha Milik Desa Panyocokan Ciwidey dengan penerapan Business Model Canvas?”

### **I.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah “Apa saja rekomendasi dan saran yang bisa diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa Panyocokan Ciwidey dalam pengembangan bisnisnya?”

#### **I.3.2 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian Tugas Akhir yang dilakukan sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan umumnya bagi bisnis model sejenis.
2. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
3. Bagi penulis, menambah wawasan dalam pengaplikasian pengembangan bisnis yang didapat dari pembelajaran di Teknik Industri Universitas Pasundan

### **I.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

#### **I.4.1 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan bisa terarah dan hasilnya tetap fokus kepada tujuan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panyocokan Ciwidey, Kabupaten Bandung
2. Penelitian dilakukan dari Maret 2021 hingga Juni 2021
3. Analisis *Business Model Canvas* hanya meliputi Bisnis Utama BUMDes Panyocokan

#### **I.4.2 Asumsi**

1. Data-data penelitian dianggap valid berdasarkan hasil pengumpulan langsung dan dari pihak yang terlibat.
2. Data-data tidak mengalami perubahan saat penelitian dilakukan.

## **I.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang terdapat didalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, tujuan serta manfaat dari hasil penelitian, pembatasan masalah yang berfungsi untuk memfokuskan bahasan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini.

### **Bab II Landasan Teori**

Didalamnya terdapat acuan teori yang melandasi atau yang menunjang dalam pembahasan permasalahan dalam tugas akhir ini. Beberapa teori tersebut diantaranya adalah UMKM, BUMDes, Model Bisnis dan *Business Model Canvas* (BMC).

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini, dipaparkan kerangka pemecahan masalah. Bagaimana penulis melakukan penelitian dari awal sampai akhir melalui langkah-langkah dalam bentuk diagram alir dan metoda metoda yang dikerjakan. Sehingga pemecahan masalah atau penelitian yang dilakukan bisa terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Berisi pengumpulan data-data yang menunjang dalam penelitian Tugas Akhir berupa Profil Badan Usaha Milik Desa, analisis *Business Model Canvas* (BMC), serta data-data pendukung lainnya yang kemudian diolah dan dilakukan analisis agar tujuan penelitiannya bisa tercapai.

### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Berisikan hasil-hasil analisa dan pembahasan dari penulis yang dilakukan berdasarkan permasalahan penelitian yang ada, serta data-data yang telah

didapatkan. Pada bagian pembahasan merupakan rekomendasi-rekomendasi yang bisa dilakukan BUMDes Panyocokan untuk pengembangan bisnsnya.

## **Bab VI Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 5 serta saran-saran yang bersifat solusi membangun untuk objek penelitian.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A., & Yuesti, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: AB Publisher.
- Akbari, T., & Khadijah, A. (2020). Sosialisasi Business Model Canvass untuk Pengembangan Usaha Emping Melinjo di Desa Tegalwangi, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 384-389.
- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Azizah, R., & Syafitri, W. (2017). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN AKSES USAHA MASYARAKAT DI DESA PUTUKREJO KECAMATAN GONDANGLEGI DAN DESA GONDOWANGI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG.
- Boedianto, L. P., & Harjanti, D. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PADA DEPOT SELARIS DENGAN PENDEKATAN BUSINESS MODEL CANVAS. *AGORA Vol.3, No.2 (2015)*, 292-301.
- Hamidah, o. R., Sejati, A. T., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *4th National Seminar on Educational Innovation (SNIP 2019)*.
- Kotler, P. T., & Keller, K. L. (2016). *A Framework for Marketing Management Sixth Edition*. Harlow: Pearson Educated Limited.
- Mahdi, A. F., & Baga, L. M. (2018). BUSINESS MODEL CANVAS PERUSAHAAN PENGOLAHAN RUMPUT LAUT. *Forum Agribisnis*, 1-16.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). *Strategi Diversivikasi dengan Canvas Model*. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tim PPM Manajemen. (2012). *Business Model Canvas : Penerapan di Indonesia*. Jakarta: PPM.

Umar, A., Sasongko, A. H., Aguzman, G., & Sugiharto. (2018). BUSINESS MODEL CANVAS AS A SOLUTION FOR COMPETING STRATEGY OF SMALL BUSINESS IN INDONESIA. *International Journal of Entrepreneurship*.

